

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK, PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTEK PETUGAS PUSKESMAS  
DALAM PENYULUHAN TENTANG NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, ZAT ADIKTIF DI KABUPATEN  
BANTUL TAHUN 2001**

RADEN RARA ENDAH WAHYUNI -- E2A299046  
(2002 - Skripsi)

Masalah penyelenggaraan NAPZA pada saat ini telah berkembang menjadi masalah nasional yang kompleks. Keberhasilan penyuluhan NAPZA antara lain tergantung dari karakteristik, pengetahuan sikap, praktek yang dimiliki petugas Puskesmas tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik, pengetahuan, sikap, dan praktek petugas Puskesmas dalam penyuluhan tentang NAPZA dan hubungan antara keempat variabel di Kabupaten Bantul tahun 2001.

Jenis penelitian adalah explanatory survei melalui pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah petugas Puskesmas yang telah mengikuti pelatihan NAPZA berjumlah 52 orang dan seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Uji statistik yang digunakan adalah koefisien korelasi Rank Spearman, untuk menguji hubungan tingkat pendidikan dengan praktek, lama bertugas dengan praktek, pengetahuan dengan sikap, sikap dengan praktek, pengetahuan dengan praktek dan uji statistik Chi Square untuk menguji hubungan umur dengan praktek jenis kelamin dengan praktek.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan bermakna antara umur dengan praktek, jenis kelamin dengan praktek, tingkat pendidikan dengan praktek, lama bertugas dengan praktek dan ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan sikap, sikap dengan praktek, pengetahuan dengan praktek.

Disarankan pada petugas untuk meningkatkan pengetahuan NAPZA dengan mempelajari kembali materi NAPZA dalam hal penggolongan, penggunaan, bahaya penyalahgunaan, tahapan penyalahgunaan, gejala dini dan undang-undang yang mengatur NAPZA. dalam pelaksanaan penyuluhan supaya bervariasi dalam menggunakan metode dan alat bantu penyuluhan, dan setelah penyuluhan supaya melakukan evaluasi penyuluhan untuk mengetahui materi yang diberikan bisa diterima/tidak. Bagi Puskesmas supaya memasukkan kegiatan penyuluhan NAPZA dalam perencanaan kegiatan mingguan/bulanan sehingga kegiatan penyuluhan dapat terjadwal/terlaksana rutin. Bagi dinas kesehatan supaya mengadakan pembinaan khususnya dalam hal pelaksanaan penyuluhan NAPZA.

**Kata Kunci:** PENGETAHUAN, SIKAP, PRAKTEK PENYULUHAN, NAPZA